

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan dengan metode tertentu. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini berarti kegiatan penelitian yang dilakukan berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan:

1. *Event Studies*

Metode *event studies* ini adalah metode penelitian yang mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas (Eduardus Tandelilin, 2001: 126). Penelitian *event studies* biasanya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat terefleksi oleh harga saham. Pada penelitian ini akan diamati dampak dari pengumuman informasi yang dalam hal ini merupakan publikasi laporan keuangan terhadap harga sekuritas yang dalam penelitian ini berarti perubahan harga saham sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

2. Penelitian Verifikatif

Penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif, karena menurut Iqbal Hasan (2006: 11) penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Dalam penelitian ini

akan ada pengujian baik secara simultan maupun parsial dengan teknik statistik.

## 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

### 3.1.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2006: 31) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel juga dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas dianggap berpengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas ( $X$ ) adalah rasio keuangan yaitu: *current ratio* ( $X_1$ ), *debt to equity ratio* ( $X_2$ ), dan *net profit margin ratio* ( $X_3$ ).

#### 2. Variabel tidak bebas (dependen)

Variabel tidak bebas ( $Y$ ) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel tidak bebasnya adalah perubahan harga saham ( $Y$ ).

### 3.1.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindari pengertian dan penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini serta sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya, maka penulis perlu memberikan penjelasan atas variabel-variabel pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Rasio keuangan (Variabel $X_1$ ), instrumen analisis prestasi perusahaan yang	1. <i>Current Ratio</i> ( $X_1$ ), Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban lancar dengan aktiva lancar perusahaan	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan.	2. <i>Debt to Equity Ratio</i> ( $X_2$ ), Rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

	<p>3. <i>Net Profit Margin Ratio</i> (<math>X_3</math>), Rasio yang menunjukkan perbandingan antara penghasilan bersih perusahaan dan penjualan bersih perusahaan</p>	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	Rasio
<p>Perubahan Harga Saham (Variabel <math>Y</math>), kenaikan atau penurunan harga saham.</p>	<p>Selisih harga saham rata-rata pada periode <math>t_1</math> dengan harga saham rata-rata pada periode <math>t_0</math>.</p>	$Y = \left( \frac{P_1}{P_0} - 1 \right) \times 100\%$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 75 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunannya pada bulan Maret dan bulan April 2008. Dan perusahaan tersebut memperdagangkan sahamnya selama periode pengamatan yaitu tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah publikasi laporan keuangan masing-masing perusahaan (selama 14 hari bursa yang dihitung dari  $t = -7$  sampai  $t = +7$ ).

### 3.3.2 Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka digunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, simpulannya akan diberlakukan populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif.

Sampling adalah proses pengambilan sampel dari populasi, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat beberapa tipe sampling. Tipe sampling dilihat dari aspek besarnya peluang pemilihan terbagi menjadi dua tipe yaitu sampling peluang (*probability sampling*) dan sampling non peluang (*nonprobability sampling*). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling peluang (*probability sampling*). Mengenai sampling peluang (*probability sampling*) dijelaskan oleh Sugiyono (2006: 74) bahwa, "*Probability sampling* adalah teknik sampling (teknik pengambilan

sampel) yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi”.

Sedangkan dalam penentuan sampelnya menggunakan sampling acak sederhana (*simple random sampling*). Dijelaskan pula oleh Sugiyono (2006: 74), “Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi maka diambil sampel 75% dari populasi. Selain itu, menurut Sudjana (1981: 58), “Ukuran sampel berdasarkan non-statistik dalam teknik *simple random sampling* sebaiknya berjumlah lebih dari 50 anggota sampel”. Hal ini adalah wajar karena secara umum jumlah sampel minimal yang dapat diterima untuk suatu studi tergantung dari jenis studi yang dilakukan.

Berdasarkan penjelasan tersebut diambil 53 sampel perusahaan yang dinilai representatif. Dalam pemilihan anggota sampelnya, digunakan cara pengundian perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi syarat sebagai populasi.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data didapat dengan cara studi dokumentasi, kemudian data yang telah terkumpul didistribusikan untuk dianalisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah disediakan oleh pihak ketiga, dalam arti tidak berasal dari sumber langsung. Data yang diperoleh berasal dari

berbagai sumber, antara lain: laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur dan harga saham penutupannya.

Alasan penggunaan data sekunder dengan pertimbangan adalah data ini mudah diproses, mempunyai rentang waktu dan ruang yang luas serta lebih murah. Selain itu, penggunaan laporan keuangan untuk perusahaan *go public*, keabsahannya lebih dapat dipercaya karena sudah diaudit oleh auditor independen. Data yang diperlukan antara lain: data harga saham penutupan dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit untuk menghitung *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin ratio*.

#### **3.4.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk memperoleh data yang akurat mengenai masalah-masalah yang akan diteliti. Mengingat metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif, maka instrumen yang akan digunakan adalah data-data dokumentasi berupa catatan-catatan, laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, diolah dan dianalisis untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan tentang variabel yang akan diteliti.

### 3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1 Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, pertama adalah menghitung rasio-rasio keuangan dari dokumen yang diperoleh berupa laporan keuangan dari masing-masing perusahaan manufaktur. Sehingga diperoleh nilai dari masing-masing rasio-rasio keuangan (*current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin ratio*). Setelah memperoleh gambaran yang diinginkan, dilanjutkan dengan menghitung harga saham rata-rata sebelum publikasi laporan keuangan dan harga saham rata-rata setelah publikasi laporan keuangan, kemudian diselisihkan. Dari sini akan diketahui apakah harga sahamnya naik, turun atau tetap.

Kemudian menggunakan teknik statistik yaitu:

#### 1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana erat tidaknya hubungan antara variabel. Analisis korelasi disini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat yaitu perubahan harga saham dengan masing-masing variabel bebas yaitu rasio keuangan yang meliputi: *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin ratio*, *return on assets ratio* dan *return on equity ratio*. Persamaan korelasi dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Catatan:

n = Jumlah sampel



X = Variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ )

Y = Variabel terikat

Untuk menentukan keceratan hubungan/korelasi antarvariabel tersebut, berikut ini diberikan nilai-nilai dari koefisien korelasi (KK) sebagai patokan.

**Tabel 3.2**

**Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1.	KK = 0,00	Tidak ada
2.	$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
3.	$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
4.	$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
5.	$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
6.	$0,90 < KK < 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
7.	KK = 1,00	Sempurna

Sumber: Iqbal Hasan, 2006: 44

2. Analisis Regresi Berganda

*Analisis regresi berganda* yaitu analisis yang digunakan untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih dengan variabel kriteriumnya. Dalam hal ini untuk mengukur seberapa besar pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin ratio*, *return on assets ratio* dan *return on equity ratio* terhadap perubahan harga saham. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Catatan:

Y = Perubahan Harga saham

a = konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_5$  = koefisien regresi

- $X_1$  = *Current Ratio*  
 $X_2$  = *Debt to Equity Ratio*  
 $X_3$  = *Net Profit Margin Ratio*

Penentuan model persamaan regresi pengujian secara keseluruhan (simultan) digunakan uji-F. Sedangkan pengujian secara individu (parsial) masing-masing koefisien regresi digunakan uji-t. Dan untuk mengetahui besar pengaruh diperoleh dari perhitungan *koefisien deterministik* ( $k_d$ ) atau  $R_{\text{square}}$  ( $R^2$ ).

Selain itu, analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi-asumsi statistik terhadap data sampel agar simpulan yang diperoleh sesuai dengan kaidah statistik dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Asumsi-asumsi tersebut terdiri dari asumsi normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolonieritas.

### 3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh positif variabel rasio keuangan yaitu *current ratio* ( $X_1$ ), *debt to equity ratio* ( $X_2$ ), dan *net profit margin ratio* ( $X_3$ ) secara simultan terhadap perubahan harga saham adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Artinya bahwa tidak terdapat pengaruh positif secara simultan semua variabel rasio keuangan terhadap perubahan harga saham.

$H_1$  : Sekurang-kurangnya ada sebuah  $\beta_k \neq 0$

Artinya bahwa terdapat pengaruh positif secara simultan semua variabel rasio keuangan terhadap perubahan harga saham.

Sedangkan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh masing-masing variabel rasio keuangan yaitu *current ratio* ( $X_1$ ), *debt to equity ratio* ( $X_2$ ), dan *net profit margin ratio* ( $X_3$ ) terhadap perubahan harga saham ditunjukkan dengan hipotesis masing-masing koefisien regresi sebagai berikut:

1) Perubahan harga saham dengan *current ratio* ( $X_1$ )

$H_0 : \beta_1 = 0$  ; artinya bahwa tidak terdapat pengaruh positif *current ratio* terhadap perubahan harga saham.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  ; artinya bahwa terdapat pengaruh positif *current ratio* terhadap perubahan harga saham.

2) Perubahan harga saham dengan *debt to equity ratio* ( $X_2$ )

$H_0 : \beta_2 = 0$  ; artinya bahwa tidak terdapat pengaruh positif *debt to equity ratio* terhadap perubahan harga saham.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  ; artinya bahwa terdapat pengaruh positif *debt to equity ratio* terhadap perubahan harga saham.

3) Perubahan harga saham dengan *net profit margin ratio* ( $X_3$ )

$H_0 : \beta_3 = 0$  ; artinya bahwa tidak terdapat pengaruh positif *net profit margin ratio* terhadap perubahan harga saham.

$H_1 : \beta_3 \neq 0$  ; artinya bahwa terdapat pengaruh positif *net profit margin ratio* terhadap perubahan harga saham.

Adapun uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Uji-F

Untuk menguji apakah secara simultan variabel independen (variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin ratio*, *return on assets ratio* dan *return on equity ratio*) berpengaruh terhadap variabel dependen (perubahan harga saham).

*Hipotesis:*

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0 ;$$

artinya bahwa tidak terdapat pengaruh positif variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin ratio*, *return on assets ratio* dan *return on equity ratio* terhadap perubahan harga saham.

$$H_1 : \text{Sekurang-kurangnya ada sebuah } \beta_k \neq 0 ;$$

artinya bahwa terdapat pengaruh positif variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin ratio*, *return on assets ratio* dan *return on equity ratio* terhadap perubahan harga saham.

*Kriteria Uji:*

$$H_0 \text{ diterima (} H_1 \text{ ditolak) apabila } F_{hitung} \leq F_{tabel}$$

$$H_0 \text{ ditolak (} H_1 \text{ diterima) apabila } F_{hitung} > F_{tabel}$$

### 2. Uji-t

Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin ratio*, *return on assets ratio* dan *return on equity ratio*) berpengaruh terhadap variabel dependen (perubahan harga saham).

*Hipotesis:*

$$H_0 : \beta_k = 0 ;$$

artinya bahwa tidak terdapat pengaruh positif variabel independen terhadap perubahan harga saham.

$$H_1 : \beta_k \neq 0 ;$$

artinya bahwa terdapat pengaruh positif variabel independen terhadap perubahan harga saham.

*Kriteria Uji :*

$H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak) apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

### 3. Uji $R^2$

Disebut juga koefisien determinasi yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya di dalam fungsi yang bersangkutan. Besarnya nilai  $R^2$  diantara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Jika nilainya semakin mendekati satu, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat pula.

